

ABSTRAK

Penyajian informasi yang terkandung dalam laporan keuangan disebut bermanfaat jika disajikan secara akurat dan tepat waktu, yakni tersedia saat dibutuhkan oleh investor. Ketepatanwaktuan informasi mengandung pengertian bahwa informasi tersedia sebelum kehilangan kemampuannya untuk mempengaruhi atau membuat perbedaan dalam keputusan. Dengan demikian, informasi yang memiliki prediksi tinggi dapat menjadi tidak relevan apabila tidak tersedia pada saat dibutuhkan. *Audit Delay* adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diselesaikannya laporan audit independen. *Audit Delay* yang melewati batas waktu ketentuan BAPEPAM, tentu berakibat pada keterlambatan publikasi laporan keuangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh moderasi reputasi auditor terhadap pengaruh kepemilikan institusional, profitabilitas, ukuran perusahaan, komite audit dan solvabilitas terhadap *audit delay* perusahaan sektor *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2009-2014.

Populasi penelitian ini adalah seluruh data keuangan perusahaan yang terdaftar pada BEI periode 2009-2014. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan sektor *food and beverages* yang terdaftar di BEI secara berturut-turut pada tahun 2009-2014. Data yang digunakan adalah data sekunder dari BEI. Teknik analisis yang digunakan adalah *moderated regression analysis*.

Berdasarkan hasil penelitian, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Profitabilitas, Komite audit dan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Berdasarkan hasil MRA (*Multiple Regression Analysis*), reputasi auditor dapat disimpulkan memoderasi pengaruh variabel kepemilikan institusional, ukuran perusahaan dan solvabilitas terhadap audit delay, namun reputasi auditor tidak memoderasi pengaruh antara variabel profitabilitas, dan komite audit terhadap *audit delay*.

Kata kunci : kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, solvabilitas, profitabilitas, komite audit, reputasi auditor, *audit delay*.